

RESPON INDONESIA TERHADAP KLAIM CINA ATAS WILAYAH KEPULAUAN NATUNA KABUPATEN KEPULAUAN RIAU

Ratnawati

Prodi Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta

Jl. Babarsari No. 2, Tambakbayan, Yogyakarta

Email: ratnawatiraharjo@yahoo.com

Abstract

In November 2015, the Indonesian nation was shocked by the China claim to ownership Kabupaten Natuna of Natuna Islands in Riau province of Indonesia . China claims raises tensions between the two countries shortly and be completed well so it does not interfere with relations between Indonesia - China . This article will be studied for what reason China claims territory that rightfully belongs Indonesian into its territory and how the Indonesia government's response to this problem .

Key words: claim, territory, Indonesia, China.

Pendahuluan

Pada akhir bulan Oktober 2015 yang lalu, Pemerintahan Indonesia dikejutkan dengan klaim Cina atas Kepulauan Natuna, Kabupaten Natuna, Provinsi Riau. Peristiwa ini langsung mendapatkan respon dari pemerintahan Indonesia disebabkan Cina tidak mempunyai dasar atas klaim tersebut, yang secara sah Kepulauan tersebut milik Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tindakan pengklaim Cina atas wilayah Indonesia tersebut sangat menarik untuk dikaji karena masalah ini secara tidak langsung akan melibatkan Indonesia ke dalam sengketa Laut Cina Selatan yang selalu menghangat terus semenjak Cina pada tahun 2009 secara sepihak menyatakan bahwa sebagian besar wilayah di Lautan Cina Selatan yang berdekatan dan berbatasan langsung dengan Malaysia, Brunei, Filipina, dan Vietnam serta Taiwan dimasukkan ke dalam peta Cina., dan hal ini mendapatkan reaksi keras dari Negara-negara tersebut dan posisi wilayah Indonesia yang juga berdekatab

dengan wilayah yang dikalim Cina tersebut tidak termasuk wilayah yang dimasukkan peta Cina.

Namun dengan adanya Kalim terbaru Cina yang menyatakan bahwa wilayah Kepulauan Natuna masuk wilayah Cina, Indonesia merasa terganggu karena Cina telah menyatakan secara sepihak dengan memasukkan sebagian dari Kepulauan Natuna dalam sembilan garis terputus tersebut, yang berarti menyatakan sebagian dari Provinsi Kepulauan Riau masuk ke wilayahnya. Garis terputus tersebut terlihat di paspor Warga Negara Cina yang baru diterbitkan. Kepulauan yang termasuk di sini terletak di pesisir barat laut Kalimantan.

Peristiwa Klaim Cina atas Kepulauan Natuna di atas memang sangat menarik untuk dicermati walaupun peristiwa ini sudah dapat diselesaikan oleh pemerintah Indonesia dengan baik, namun dalam tulisan ini akan menganalisa dua pertanyaan mengapa Cina nekad menyatakan bahwa Kepulauan Natuna Provinsi Kepulauan